



## **PELATIHAN AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN PADA PT. SUMBER REJEKI LESTARI MORINDO**

Christina<sup>1</sup>, Jahormin Simarmata<sup>2</sup>, Nia Tresnawaty<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Satya Negara Indonesia  
Surel [1christina.harianja@gmail.com](mailto:christina.harianja@gmail.com), [2jahormin.simarmata@gmail.com](mailto:jahormin.simarmata@gmail.com),  
[3niatresna@yahoo.com](mailto:niatresna@yahoo.com)

**Diunggah : 30 – 04 – 2024 | Diterima : 22 – 07 – 2024 | Diterbitkan: 02 – 10 – 2024**

### **Abstract**

*The company's management system, particularly in accounting and taxation, has not yet demonstrated good governance. As a result, aspects such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have not been fully reflected in managing organizational resources to meet stakeholders' information needs. Decision-makers, who have a vested interest in the company's development, must understand its financial condition, reflected in its financial statements. However, the company has faced challenges in recording and reporting financial data. The purpose of the community service (PkM) by USNI lecturers to empower human resources by motivating and encouraging the leaders and staff of PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo. This will help raise awareness of their potential and promote efforts to improve their competencies. Through this activity, it is expected that the leaders and staff of PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo will gain knowledge and understanding of accounting and taxation, enhancing their capabilities and supporting better management practices.*

**Keyword : Accounting, Taxation, Company Management System**

### **Abstrak**

Sistem manajemen Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan, sejauh ini, belum menunjukkan tata kelola yang baik, sehingga aspek transparansi, akuntabel, responsibel, independen, dan fairness belum tercermin sepenuhnya dalam pengelolaan berbagai sumber daya organisasi dalam melayani kebutuhan informasi para stakeholders. Para pengambilan keputusan mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Akan tetapi, selama ini mengalami kendala dalam melakukan pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan. Tujuan penyuluhan PkM USNI oleh Dosen FE USNI dan pemberdayaan secara umum untuk membangun sumber daya manusia dengan mendorong dan memotivasi pimpinan dan staff PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo sehingga dapat membangkitkan kesadaran akan potensi atau daya yang dimiliki serta adanya upaya untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki kearah yang lebih baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini



diharapkan dapat memberikan pengetahuan/pemahaman kepada para pimpinan dan staff di PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo.

**Kata kunci: Akuntansi, Perpajakan, Sistem Manajemen Perusahaan**

## **Pendahuluan**

### **Analisis Masalah**

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG) merupakan suatu sistem ataupun cara suatu organisasi diatur dan diarahkan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan strategis dan cara perusahaan menjalankan praktek-praktek usahanya. Perubahan-perubahan ini secara langsung akan berdampak pada pencapaian kinerja secara keseluruhan. Sehingga, tata kelola perusahaan yang baik sekarang ini dipercaya untuk menjadi kontributor utama untuk perbaikan kinerja perusahaan.

Dalam persaingan global, di mana nilai-nilai para pemegang saham adalah perhatian utama dan keterlibatan para investor institusi yang semakin tumbuh, agenda tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi pokok permasalahan utama. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga dapat menjadi alat untuk menilai kualitas manajemen dari suatu kebijakan perusahaan. Dengan demikian, dalam faktanya tata kelola perusahaan yang baik adalah harus memiliki sistem manajemen keuangan yang handal dan akuntabel yang dapat memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan yang baik.

Sistem manajemen perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan, sejauh ini, belum menunjukkan tata kelola yang baik, sehingga aspek transparansi, akuntabel, responsibel, independen, dan fairness belum tercermin sepenuhnya dalam pengelolaan berbagai sumber daya organisasi dalam melayani kebutuhan informasi para stakeholders.

Namun demikian, sistem dimaksud harus dipastikan berjalan secara efektif dan efisien, dalam arti kata sistem manajemen keuangan harus mampu mengintegrasikan berbagai pusat-pusat pertanggungjawaban terutama pada pusat biaya (cost center) dan pusat penerimaan (revenue center) yang dikuasai oleh perusahaan. Untuk itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten untuk menjalankan sistem manajemen perusahaan tersebut. Disamping itu suatu set-up sistem yang komprehensif, yang berlandaskan standar akuntansi yang berlaku umum (Generally Accepted Accounting Principles) -ETAP dan PSAK- patut untuk dibangun dan diterapkan. Selanjutnya, tuntutan akan kinerja perusahaan yang baik, yang dapat mensejahterakan karyawannya serta berkontribusi bagi perekonomian daerah merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh Pengelola perusahaan. Pimpinan dan karyawan harus memiliki pemahaman yang memadai tentang aspek manajemen, terutama akuntansi dan perpajakan, agar sistem yang sudah ada dan berjalan dapat dikomunikasikan dengan baik. Beberapa permasalahan di atas inilah yang memerlukan perhatian lebih dari kami sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi



Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan topik Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan Pada PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo di Hotel Bintang Jadayat 1, Bogor, Jawa Barat.

### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Akuntansi merangkum transaksi yang terjadi dalam sebuah entitas kemudian memproses dan menyajikannya dalam bentuk laporan yang diberikan kepada para pengguna. Adapun output dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yaitu ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau perusahaan tersebut. aktivitas

Para pengambilan keputusan mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Akan tetapi, selama ini mengalami kendala dalam melakukan pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka perlu dituangkan dalam bentuk perumusan masalah agar didapatkan solusi pemecahan masalah yang tepat sasaran. Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana Mempersiapkan dan Memberikan Pemahaman kepada Pimpinan dan Staff PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo Dalam Akuntansi dan Perpajakan.

### **Tujuan**

Tujuan penyuluhan PkM USNI oleh Dosen FE USNI dan pemberdayaan secara umum untuk membangun sumber daya manusia dengan mendorong dan memotivasi pimpinan dan staff PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo sehingga dapat membangkitkan kesadaran akan potensi atau daya yang dimiliki serta adanya upaya untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki kearah yang lebih baik. Secara umum pelatihan adalah suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para karyawan. Pelatihan dapat diterjemahkan sebagai upaya untuk memampukan dan mengembangkan potensi atau daya yang ada pada diri sendiri atau orang lain (kelompoknya) untuk dapat berbuat lebih baik. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan tersebut, dapat digunakan beberapa pendekatan dalam pelatihan yang akan mendukung tercapainya tujuan pelatihan itu sendiri.

### **Manfaat**

Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Satya Negara Indonesia ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pimpinan



dan staff PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo tentang akuntansi dan perpajakan. Sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **Solusi**

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan penyuluhan kepada para peserta agar memahami pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan, serta memberikan keahlian untuk meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mencapai hasil yang ditargetkan dan maksimal. Oleh karena itu, materi penyuluhan ini meliputi beberapa hal berikut ini:

1. Memberikan pengetahuan (metode/teknik) dan praktik akuntansi yang dimulai dari siklus akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan.
2. Memberikan pemahaman dan praktik tentang bukti-bukti transaksi dan media pencatatan akuntansi.
3. Memberikan pemahaman tentang akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting);
4. Meningkatkan pemahaman pimpinan dan karyawan terhadap pelaporan perpajakan;
5. Meningkatkan pemahaman pimpinan dan karyawan terhadap penerapan akuntansi khusus sesuai dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang tengah dikelola;
6. Membangun kesepahaman bagi pimpinan dan karyawan tentang pentingnya penerapan akuntansi yang tepat dalam rangka terselenggaranya pengendalian internal yang handal.

### **Target Luaran**

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan kapabilitas dan kompetensi manajer dan staf keuangan PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo dalam tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, bertanggungjawab, mandiri, dan berkeadilan. Secara khusus output dari pelatihan ini sebagai berikut :

1. Tersedianya pimpinan dan staf keuangan perusahaan yang memiliki kemampuan akuntansi pusat pertanggungjawaban;
2. Terciptanya pengelolaan keuangan yang berterima umum dan auditable;
3. Perbaikan pemahaman pimpinan dan staf keuangan perusahaan terhadap penerapan akuntansi khusus sesuai dengan pusat pertanggungjawaban yang tengah dikelola; (responsibility center)



4. Terbangunnya kesepahaman bagi para staf tentang pentingnya penerapan akuntansi yang tepat dalam rangka terselenggaranya pengendalian internal yang handal.
5. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Jurnal Abdimas.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Peserta**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 4 (empat) hari, yaitu mulai tanggal 11 Maret 2019 sampai dengan 14 Maret 2019 yang bertempat di Hotel Bintang Jadayat 1 Bogor, Jawa Barat dan pada setiap hari pelaksanaan kegiatan ini jumlah peserta yang menghadiri acara tersebut adalah sebanyak 45 orang peserta.

### **Peralatan**

Untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target luaran yang telah direncanakan, maka perlu persiapan dari segala aspek, salah satunya adalah mempersiapkan peralatan yang akan digunakan saat kegiatan ini berlangsung. Adapun peralatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Slide Materi Presentasi
4. Blocknote + Pulpen
5. Spidol

### **Susunan Acara**

Untuk kelancaran acara pengabdian kepada masyarakat ini saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, maka perlu disusun rangkaian acara tersebut agar terstruktur, serta semua solusi dan target luaran yang telah direncanakan tercapai. Adapun susunan acara pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan PkM 11 Maret 2019

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	08.00 - 08.30	Registrasi Peserta (Pembagian Blocknote, Pulpen dan Snack)	Panitia
2	08.30 - 09.30	Pembukaan dan Sambutan	Tim PkM
3	09.30 - 10.00	Pre Test	Tim PkM
4	10.00 - 10.15	Coffe Break	Panitia
5	10.15 - 12.00	Penandatanganan MoU dan MoA	Panitia



6	12.00 - 13.00	Ishoma	Panitia
Materi Sesi I (Pemahaman Teori)			
7	13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Akuntansi</li> <li>• Siklus Akuntansi</li> <li>• Laporan Keuangan</li> </ul>	Tim PkM
8	15.00 - 15.15	Coffe Break	Panitia
Materi Sesi II (Pemahaman Teori)			
9	15.15 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian Internal</li> <li>• Pengendalian Internal Kas</li> <li>• Pengendalian Internal Piutang Usaha</li> </ul>	Tim PkM

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan PkM 12 Maret 2019

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	08.00 - 10.00	Materi Sesi I (Implementasi Teori) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Design Formulir</li> </ul>	Tim PkM
2	10.00 - 10.15	Coffe Break	Panitia
3	10.15 - 12.00	Materi Sesi II <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Chart Of Account</i></li> </ul>	Tim PkM
4	12.00 - 13.00	Ishoma	Panitia
Materi Sesi III			
5	13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simulasi Pencatatan Transaksi Dalam Buku Harian Dengan Menggunakan CoA</li> </ul>	Tim PkM
6	15.00 - 15.15	Coffe Break	Panitia
Materi Sesi III (Lanjutan)			
7	15.15 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Simulasi Pencatatan Transaksi Dalam Buku Harian Dengan Menggunakan CoA</li> </ul>	Tim PkM



Tabel 3. Susunan Acara Kegiatan PkM 13 Maret 2019

No	Waktu	Kegiatan	PIC
		Materi Sesi I	
1	08.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Besar</li> <li>Pencatatan dalam buku besar</li> </ul>	Tim PkM
2	10.00 - 10.15	Coffe Break	Panitia
		Materi Sesi II (Lanjutan)	
3	10.15 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Simulasi buku besar</i></li> </ul>	Tim PkM
4	12.00 - 13.00	Ishoma	Panitia
		Materi Sesi III	
5	13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Worksheet</i></li> </ul>	Tim PkM
6	15.00 - 15.15	Coffe Break	Panitia
		Materi Sesi IV	
7	15.15 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Keuangan</li> <li>Simulasi Pembuatan Laporan Keuangan</li> </ul>	Tim PkM

Tabel 4. Susunan Acara Kegiatan PkM 14 Maret 2019

No	Waktu	Kegiatan	PIC
		Materi Sesi I (Pemahaman Teori)	
1	08.00 - 10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggabungan Usaha</li> </ul>	Tim PkM
2	10.00 - 10.15	Coffe Break	Panitia
		Materi Sesi II (Implementasi Teori)	
3	10.15 - 12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simulasi Laporan Keuangan Gabungan</li> </ul>	Tim PkM
4	12.00 - 13.00	Ishoma	Panitia
		Materi Sesi III (Pemahaman Teori)	
5	13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Perpajakan dan Penerapan Perpajakan</i></li> </ul>	Tim PkM
6	15.00 - 15.15	Coffe Break	Panitia
7	15.15 - 15.45	Post Test	Tim PkM
8	15.45 - 17.00	Penutupan	Tim PkM



---

## **Metode Pelaksanaan**

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan simulasi, dimana peserta diberikan penjelasan berupa teori dan ilustrasi multimedia dengan materi yang relevan dengan tema pengabdian kepada masyarakat dan peserta dapat memahami kondisi nyata dalam bidang pekerjaannya.
2. Memberikan kuesioner pada peserta sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung, gunanya adalah untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai materi yang disampaikan oleh para pemateri.
3. Memberikan pemaparan-pemaparan materi secara teoritis dan pengimplementasian tentang akuntansi dan perpajakan pada PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo.

## **Analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil jawaban para peserta pelatihan akuntansi dan perpajakan melalui kuesioner yang diisi peserta sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.

### **2. Analisis Deskriptif**

Analisis pendahuluan dengan menggunakan statistik, yaitu mendeskripsikan data-data dari masing-masing variabel. Model Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata, modus (nilai yang sering muncul), median (nilai tengah), standar deviasi, variansi, dan frekuensi.

### **3. Pengolahan Data**

Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan tabulasi data yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode matematika dan statistika sederhana, yaitu menjumlahkan, mengurangi, membagi, dan mengalikan data yang sudah dikumpulkan. Sedangkan untuk menganalisis data deskriptif dan uji hipotesis digunakan Software SPSS versi 25 dan Microsoft Office Excel 2010.

## **Uji Hipotesis**

Data yang sudah di tabulasi kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Metode Pengujian Uji Beda (T Test) dengan Uji Perbandingan Dua Rata-rata (Paired Samples Test), yaitu menganalisis perbedaan kemampuan peserta kegiatan PKM sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dengan melihat data statistik dari Paired Samples Statistics, Paired Samples Correlations, dan Paired Samples Test.

### 1. *Paired Samples Statistics*

*Paired Samples Statistics* menjelaskan tentang statistik data dari sampel yang berpasang-pasangan, yaitu sikap rata-rata peserta sebelum mengikuti kegiatan PkM dan sesudah mengikuti kegiatan PkM.

### 2. *Paired Samples Correlations*

*Paired Samples Correlations* menjelaskan seberapa besar hubungan antara sikap dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

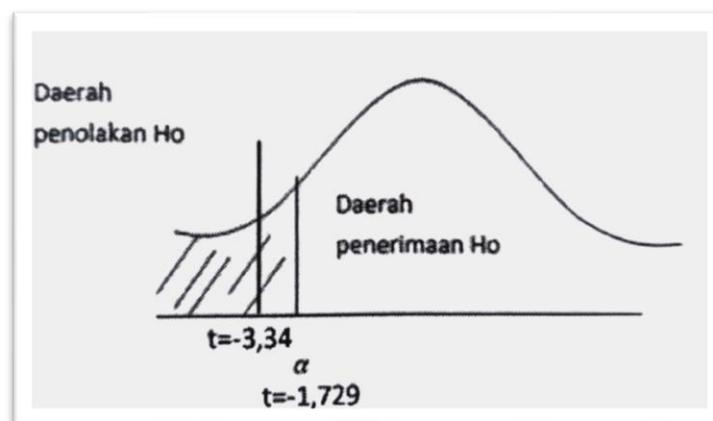
### 3. *Paired Samples Test*

*Paired Samples Test* menjelaskan tentang hasil uji sampel berpasangan apakah signifikan atau tidak, dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 dan nilainya kurang dari 0,05, maka kesimpulannya adalah ada perbedaan sikap dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

$H_0$  : Tidak ada perbedaan sikap antara sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan.

$H_a$  : Ada perbedaan sikap dan pengetahuan antara sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan.

Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai  $t$  tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk tingkat signifikansi  $0,05 : 20 = 0,025$  (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan (df)  $n-1$ .



Gambar 1. Kurva *Paired Samples Test*

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan Pada PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo" berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan dan peserta menjadi bisa dan memahami tentang akuntansi dan perpajakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari mulai tanggal 11 Maret sampai dengan tanggal 14 Maret 2019 dan kegiatan ini diikuti oleh 45



orang peserta, dimana pihak penyelenggara dan peserta menyambut baik kedatangan Tim PkM FE USNI serta peserta juga sangat antusias dengan kegiatan pelatihan ini karena memang mereka membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang lebih tentang akuntansi dan perpajakan saat ini.

Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta dan kemudian membagikan kuisisioner untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta sebelum mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Agar hasil kuisisioner objektif dan maksimal maka setiap narasumber memberikan penjelasan tentang materi kuisisioner pada setiap pertanyaannya sehingga jawaban dari masing-masing peserta menjadi terarah dan objektif.

Selama mengikuti kegiatan ini peserta cukup antusias memperhatikan setiap narasumber ketika memberikan penjelasan dan peserta juga aktif bertanya tentang materi yang telah dijelaskan dan masalah yang dihadapi PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo saat ini yang berhubungan dengan permasalahan akuntansi dan perpajakan. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan dan penjelasan tentang apa akuntansi dan perpajakan, apa saja kendala yang dihadapi PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo saat ini, serta memproses dan menyajikan laporan keuangan. Sebagai akhir dari kegiatan pelatihan ini peserta diberikan kembali kuisisioner dengan pertanyaan yang sama, tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan para peserta tentang pemahaman tentang akuntansi dan perpajakan.

## **Pembahasan**

### **a. Rekapitulasi Kemampuan Sebelum Kegiatan Peserta**

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi dari kuisisioner yang telah di isi oleh peserta sebelum kegiatan dilaksanakan.

Tabel 5.

Rekapitulasi Persentase Jawaban Peserta Sebelum Mengikuti Kegiatan

No	Deskripsi	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemahaman Tentang Akuntansi	20,0%	70,0%	7,5%	2,5%	0,0%
2	Pengendalian Internal	20,0%	65,0%	10,0%	5,0%	0,0%
3	Perpajakan	25,0%	65,3%	5,7%	4,0%	0,0%
	Jumlah	65,0%	200,3%	23,2%	11,5%	0,0%
	Rata - rata	21,67%	66,77%	7,73%	3,83%	0,0%

Dari tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa pada umumnya pengetahuan dan pemahaman peserta tentang akuntansi dan perpajakan masih dominan pada kategori Kurang Memahami, dimana untuk rata-rata dari pengelompokan nilai tersebut adalah pada kategori Sangat Tidak Setuju (STS) 21,67%, Tidak Setuju (TS) 66,77%, Kurang



Setuju (KS) 7,73%, Setuju (S) 3,83%, dan Sangat Setuju (SS) 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa para peserta belum memiliki pemahaman yang lebih tentang akuntansi dan perpajakan. Untuk itu kegiatan ini perlu dilanjutkan agar peserta dapat memahami tentang akuntansi dan perpajakan.

**b. Rekapitulasi Kemampuan Sesudah Kegiatan Peserta**

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi dari kuisioner yang telah di isi oleh peserta setelah kegiatan dilaksanakan.

Tabel 6.  
 Rekapitulasi Persentase Jawaban Peserta Sesudah Mengikuti Kegiatan

No	Deskripsi	STS	TS	KS	S	SS
1	Pemahaman Tentang Akuntansi	0,0%	0,0%	4,5%	70,0%	25,5%
2	Pengendalian Internal	0,0%	1,7%	3,3%	71,7%	23,3%
3	Perpajakan	0,0%	2,3%	5,7%	72,0%	20,0%
Jumlah		0,0%	4,0%	13,5%	213,7%	68,8%
Rata - rata		0,0%	1,33%	4,50%	71,20%	22,9%

Setelah kegiatan pelatihan akuntansi dan perpajakan pada PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo ini dilaksanan di dapat hasil yang cukup signifikan dan ini terlihat dari tabel 6 di atas dimana kemampuan dan pemahaman siswa/i meningkat cukup signifikan yang tadinya dominan pada kategori Tidak Setuju (TS) 66,77% menjadi Setuju (S) 71,23%. Jadi dapat dikatakan kegiatan sosialisasi ini berhasil dan menambah pengetahuan serta keahlian peserta tentang akuntansi dan perpajakan dan meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki oleh PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo.

**c. Uji Perbandingan Dua Rata-Rata (Paired Samples Test)**

**1) Paired Samples Statistics**

Tabel 7.  
 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	107,8611	36	6,61234	1,10206
	Sesudah	195,6667	36	8,31178	1,38530

Dari tabel 7 di atas dapat dijelaskan tentang statistik data dari sampel berpasang-pasangan, yaitu sikap rata-rata peserta sebelum mengikuti pelatihan



akuntansi dan perpajakan adalah sebesar 107,8611 dan sesudah mengikuti pelatihan akuntansi dan perpajakan ini rata-rata sikap peserta menjadi 195,6667, yang artinya terjadi peningkatan kemampuan peserta sebesar 87,8056.

## 2) Paired Samples Correlations

**Tabel 8**

*Paired Samples Correlation*

Paired Samples Correlation				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	,116	,000

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,116, yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara sikap peserta sebelum dengan sesudah pelatihan akuntansi dan perpajakan dilaksanakan dan terdapat nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang kuat dan signifikan antara sikap peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan.

## 3) Paired Samples Test

**Tabel 9.**

*Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum & Sesudah	-87,80556	10,00234	1,66706	-91,18986	-8442125	-52,671	35	,000

Tabel 4.5 di atas menjelaskan tentang hasil uji sampel berpasangan (Paired samples t test), diketahui nilai signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar 0,000 dan nilainya kurang dari 0,05, maka kesimpulannya Ho Ditolak dan Ha Diterima yang artinya terdapat perbedaan sikap peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan akuntansi dan perpajakan. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan sikap peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Sikap peserta pelatihan akuntansi dan perpajakan PT. Sumber Rejeki Lestari Morindo sebelum mengikuti pelatihan berada pada tingkat Kurang Memahami tentang akuntansi dan perpajakan tetapi Sesudah mengikuti kegiatan pelatihan ini berada pada tingkat Memahami.



2. Terdapat perbedaan sikap rata-rata peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini, yaitu sebelum kegiatan rata-rata sikap peserta sebesar 107,8611, sedangkan sesudah kegiatan rata-rata sikap peserta menjadi 195,6667, yang artinya terjadi peningkatan kemampuan rata-rata peserta sebesar 87,8056.
3. Terdapat hubungan yang cukup kuat ( $r = 0,116$ ) antara kemampuan peserta sebelum dengan sesudah pelatihan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara sikap peserta sebelum dan sesudah sosialisasi ini.
4. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengujian kuisioner yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta menjadi bisa dan memahami tentang akuntansi dan perpajakan.

### **Saran**

1. Kegiatan Pelatihan Akuntansi dan Perpajakan pada PT. Sumber Rejeki Lestari berkelanjutan. Morindo sebaiknya
2. Agar Peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan, maka perlu diadakan kegiatan lanjutan yang berupa latihan kasus terkait.

### **Daftar Pustaka**

- Beams, Floyd, Amir Abadi Jusuf. *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia, Buku Satu*. Salemba Empat, 2000.
- Bodnar, George H., William S. Hopwood. *Accounting Information System*. 11th ed., Pearson Education, 2012.
- Warren, Carl S., et al. *Accounting Indonesia Adaptation*. Salemba Empat, 2014.
- Horngren, Charles T., Walter T. Harrison. *Akuntansi Jilid 1, Edisi Ke-7*. Penerbit Erlangga, 2007.
- Drebin, Allan R. *Advance Accounting (Akuntansi Keuangan Lanjutan), Edisi Kelima*. Erlangga, 1994.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012*. Salemba Empat, 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Salemba Empat, 2014.
- IAInews. "PSAK 22 (2010) vs PSAK 22 (1994) 'Kombinasi Bisnis'" *IAInews*, 26 Jan. 2012, [www.iainews.wordpress.com/2012/01/26/psak-22-2010-vs-psak-22-1994-kombinasi-bisnis/](http://www.iainews.wordpress.com/2012/01/26/psak-22-2010-vs-psak-22-1994-kombinasi-bisnis/). Accessed 4 Apr. 2014.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. 2nd ed., Andi Publisher, 2013.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. 3rd ed., Salemba Empat, 2001.
- Niswanger, C. Rollin, et al. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Edisi 19 Jilid 1*. Penerbit Erlangga, 1999.



- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2012. *Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau 26 terkait Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi*, 2012.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor P.J.091/BM/B/001/2013-00. *Pedoman Penyuluhan dan Pelayanan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah*, 2013.
- Peraturan Menteri Keuangan 101/PMK.010/2016. *Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan Bagi Pengusaha Kena Pajak*, 3 Oct. 2016, [www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2016/101-PMK.010-2016Per.pdf](http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2016/101-PMK.010-2016Per.pdf).
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.03/2010. *Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan Bagi Pengusaha Kena Pajak Yang Melakukan Kegiatan Usaha Tertentu.*, 2010.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22 Revisi 2010. *Kombinasi Bisnis*, 2010.
- Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. *Accounting Information System*. Salemba Empat, 2006.
- Soemarso, S. R. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5 Buku 1*. Salemba Empat, 2004.
- Suandy, Ery. *Perpajakan*. 2nd ed., Salemba Empat, 2006.
- Suandy, Ery. *Hukum Pajak*. Salemba Empat, 2003.
- Sumarsan, Thomas. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. PT Indeks, 2013.
- Urifa, Arwa. "Evaluasi Atas Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan Rokok Roky Internasional Kalen Kedungpring Lamongan." *Skripsi UNISDA Lamongan*, 2009, Unpublished.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. *Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*, 2007.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. *Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.*, 2008.
- Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009. *Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah.*, 2009.
- Waluyo, Ilyas, Wirawan. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat, 2002.
- Warren. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, 2005.
- Watung, Debora. "Analisis Perhitungan Dan Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 Serta Pelaporannya." *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 2013, [ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1735/1377](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1735/1377).
- Yadianti, Winwin, Ilham Wahyudi. *Pengantar Akuntansi*. Fajar Interpratama Offset, 2006.